

ABSTRAK

Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas 2 SLTP Negeri 7 Medan

Lidya Fatimah Siregar
06 860 0204

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keharmonisan keluarga dengan penyesuaian diri. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah para siswa kelas 2 yang terdaftar sebagai siswa SMP Negeri 7 Medan. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara keharmonisan keluarga dengan penyesuaian diri. Dengan asumsi semakin tinggi keharmonisan keluarga maka semakin tinggi penyesuaian diri, sebaliknya semakin rendah keharmonisan keluarga maka semakin rendah penyesuaian diri.

Penelitian ini menggunakan dua skala yakni skala keharmonisan keluarga yang terdiri dari empat aspek yaitu: kasih sayang antara anggota keluarga, saling pengertian sesama anggota keluarga, dialog atau komunikasi yang terjalin di dalam keluarga, kerjasama antara anggota keluarga. Kemudian skala penyesuaian diri terdiri dari lima aspek, yaitu: kesadaran selektif, kemampuan toleransi, integrasi kepribadian, harga diri dan aktualisasi diri. Skala keharmonisan keluarga yang terdiri dari 40 item pernyataan sedangkan penyesuaian diri terdiri dari 45 item pernyataan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 orang.

Dalam upaya membuktikan hipotesis di atas maka digunakan teknik analisis data *product moment*. Teknik ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel X-Y. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa (1) Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara keharmonisan keluarga dengan penyesuaian diri. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,557$; $p < 0,001$. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima. (2) Pengaruh dari keharmonisan keluarga terhadap penyesuaian diri berdasarkan analisis data dalam penelitian ini adalah sebesar 31%. (3) Bahwa keharmonisan keluarga tergolong sangat tinggi, sebab nilai rata-rata empirik yang diperoleh yaitu 127,62 lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik yaitu 70. Sedangkan untuk penyesuaian diri, diketahui bahwa tergolong sangat tinggi, sebab nilai rata-rata empirik yang diperoleh yaitu 138,11 lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik yaitu 77,5.

Secara umum, hasil penelitian ini menggambarkan bahwa para siswa memiliki keharmonisan keluarga dan penyesuaian diri yang sangat tinggi.

Kata kunci : keharmonisan keluarga, penyesuaian diri